

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil dari objek yang diteliti. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi :

Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrument kunci.

1. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif
2. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
3. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibaik yang teramati).¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mokupa Kec. Lambandia Kab. Kolaka Timur

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan.

¹Sugiono, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: alfabeta), 2007, h.21-23

3. Subyek penelitian.

Waktu penelitian sebelumnya peneliti menemukan ada 14 pasangan yang tidak memiliki akta nikah di Desa Mokupa Kec, Lambandia Kab, Kolaka Timur. Setelah melakukan peneliti yang kedua kali peneliti menemukan lagi 4 pasangan yang tidak ada akta nikahnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang telah diperoleh dalam penelitian dengan cara melalui mewawancara kepada para pihak yang terlibat dengan perkara tersebut. Di samping itu pengambilan data dilakukan dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti (penelitian pustaka) sebagai penunjang dari peneitian lapangan yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Saythi Ali, di dalam bukunya bahwa: secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan dan perrkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.² Sedangkan jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis data yaitu :

² Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Proses*, (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada), 2000,h. 63

- a. Sumber data primer, atau data yang diperoleh penulis dari data lapangan penelitian, berkas surat-surat bukti dan dokumen yang terkait dengan perkara tersebut. Serta wawancara dengan kepala kua. dan dengan penelitian ini.
- b. Sumber dan sekunder, yaitu data yang diambil dan diperoleh dari bahan pustaka yang relevan terkait dengan pembahasan atau kasus ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan informasi haruslah benar-benar menggunakan kaedah yang sesuai sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Hariwijaya dan Bisri yang menyatakan bahwa pengumpulan dan pemilihan data harus menggunakan kaedah-kaedah yang sesuai. Jika data yang diperoleh menggunakan cara yang salah maka akibatnya informasi yang diterimapun menjadi salah.³

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi langsung pada objek penelitian. dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang pada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian⁴

2. Wawancara

³ M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tekhnik Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Sanggar Kreator), 2004, h.37

⁴ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta : Granit, 2004) h. 70.

Peneliti pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. dalam hal ini wawancara dilakukan kepada pelaku pernikahan tanpa Akta Nikah guna untuk mencari data atau informasi yang diinginkan sesuai dengan judul pada penelitian ini.⁵

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil data-data dari dokumen yang ada di desa Mokupa Kec Lambandia Kab. Kolaka timur. khususnya akibat hukum akta nikah.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah melakukan penelitian. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara.

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.

⁵ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997), h. 72.

3. Verifikasi data yaitu teknik analisi data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang dan mencoba untuk mengumpulkannya.⁶

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a. Triangulasi sumber data yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.⁷

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 123.

⁷ Ibid, h. 121.